

## **Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Seluler dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

**Yumniati Agustina<sup>1\*</sup>, Iwan Setiadi<sup>2</sup>, Widyat Nurcahyo<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

<sup>2</sup> Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

<sup>3</sup> Universitas Tama Jagakarsa

Email: yumniatiagustina@itb-ad.ac.id<sup>1</sup>, iwansetiadi@itb-ad.ac.id<sup>2</sup>,  
widyatnurcahyo@jagakarsa.ac.id<sup>3</sup>

\*Corresponding author: yumniatiagustina@itb-ad.ac.id<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Sejarah perekonomian Indonesia tidak lepas dari peran UMKM untuk ikut memajukannya, namun UMKM memiliki banyak kendala yang menghambat kemajuannya. Diantaranya adalah keterbatasan pengetahuan tentang pembukuan akuntansi, tahapan siklus akuntansi, pencatatan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan. Hal yang sama juga terjadi pada UMKM di bawah binaan Batik Sakera. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi seluler dengan menggunakan aplikasi Si Apik dan edukasi kepada peserta mengenai alternatif pengelolaan keuangan UMKM yang lebih mudah dengan *online outsourcing*. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop yang dihadiri oleh 42 orang. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner, pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang akuntansi secara umum, dan peserta berhasil mempraktikkan pembukuan transaksi dan penyajian laporan keuangan menggunakan Si Apik. Peserta antusias untuk memanfaatkan pengetahuan dan aplikasi tersebut pada bisnis mereka. Sebagai tindak lanjut kegiatan ini adalah membuka forum bantuan bagi pelaku UMKM untuk membantu mereka dalam penggunaan aplikasi yang telah dilatih, menjajaki peluang kerjasama dengan kelompok UMKM lain untuk memperluas khalayak dan menyarankan untuk membuat lembaga pusat inkubator bisnis bagi pelaku UMKM di kampus.

**Kata Kunci:** *Cent; Laporan Keuangan; Si Apik; Teknologi Seluler; UMKM*

### **ABSTRACT**

The history of the Indonesia's economic development cannot be separated from the role of MSMEs, but MSMEs have many obstacles that hinder their progress. Among them are limited knowledge about accounting bookkeeping, the accounting cycle, recording financial transactions, and financial statements. The same thing also happened to MSMEs under the auspices of Batik Sakera. The purpose of the implementation of this community service is to provide training in mobile technology-based accounting using Si Apik application and educate participants about alternatives to easier MSME financial management with online outsourcing. The activity was carried out in the form of a workshop which was attended by 42 people. Based on the results of the evaluation through some questionnaires, the training succeeded in increasing the participants' knowledge of accounting in general, and the participants succeeded in practicing transaction bookkeeping and financial statement presentation using Si Apik. Participants are enthusiastic to take advantage of this knowledge and applications in their business. The follow-up to this activity is to open a forum for helping MSMEs in using Si Apik, explore opportunities for collaboration with other MSME groups to expand audiences, and suggest creating a central business incubator for MSMEs on campus.

**Keywords:** *Cent; financial statements; mobile technology; MSME; Si Apik*

## PENDAHULUAN

Sejarah perekonomian Indonesia tidak lepas dari peran UMKM untuk ikut memajukannya, terbukti UMKM tetap mampu memberikan pertumbuhan positif dalam krisis ekonomi tahun 1998 dan 2012. Keterbatasan pengetahuan tentang laporan keuangan merupakan kendala terbesar bagi UMKM. Hal ini sama halnya dengan kurangnya pengetahuan pembukuan akuntansi, tahapan siklus akuntansi, pencatatan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan (Agustina et al., 2019; Fauziyah, 2020; Rinandiyana et al., 2020; Tatik, 2018). Keterbatasan lain terkait akuntansi adalah latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, kurangnya dana untuk mempekerjakan akuntan handal serta *software* akuntansi turut membantu pembukuan akuntansi (Savitri & Safudin, 2018; Setyawati & Hermawan, 2018).

PT. Sakera Internasional Grup atau lebih dikenal dengan Batik Sakera,, beralamat di Jl. H. Nawi Raya No.52B, Jakarta. Usaha pimpinan Ibu Suci Wijayanti, CBAH, A.Md.Ing. ini memiliki puluhan UMKM binaan di wilayah Jakarta. Menurut Ibu Suci, sebagaimana umumnya yang terjadi pada UMKM, hal yang sama juga terjadi pada UMKM di bawah binaan Batik

Sakera. Oleh karena itu, beliau menyambut baik program Pengabdian kepada Masyarakat bersama Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta dan Universitas Tama Jagakarsa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah: memberikan pengetahuan dasar siklus akuntansi dan sistem informasi akuntansi, melatih keterampilan pengelolaan keuangan berbasis teknologi seluler dengan aplikasi Si Apik, dan memberikan pengetahuan mengenai peran penyedia jasa pembukuan, perpajakan dan konsultasi keuangan berbasis media komunikasi *online* (konsep *online outsourcing*). UMKM perlu diperkenalkan kepada alternatif teknologi ini agar memiliki pilihan yang lebih tepat bagi usaha yang dijalankannya. Dengan keterampilan dan pengetahuan tersebut, diharapkan UMKM yang menjadi target khalayak dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan usahanya.

Siklus akuntansi merupakan langkah dan prosedur yang diambil perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Prosedur ini meliputi: identifikasi dan mencatat transaksi dan peristiwa lain, mencatat transaksi dalam jurnal, posting akun buku besar, menyiapkan neraca saldo, menyiapkan ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan neraca saldo setelah penyesuaian (neraca saldo disesuaikan), menyiapkan laporan

keuangan dari neraca saldo disesuaikan, menyiapkan jurnal penutup dan posting ke buku besar, menyiapkan neraca saldo setelah penutup, menyiapkan jurnal pembalik (opsional) dan posting ke buku besar (Kieso et al., 2018). Perusahaan biasanya melengkapi semua langkah ini di setiap periode fiskal.

Salah satu komponen dari sistem informasi akuntansi adalah perangkat lunak yang dipakai untuk memproses data organisasi (Steinbart & Romney, 2017). Manfaat dari software akuntansi adalah dapat membantu mempermudah mengolah data transaksi keuangan suatu perusahaan menjadi efektif dan efisien. Software akuntansi jika digunakan akan mempersingkat manajemen waktu dalam pengolahan data dan sehingga memiliki tingkat keakuratan yang jauh lebih baik (Hatta & Marietza, 2013; Kurniawan & Diptyana, 2011). Perkembangan teknologi yang begitu pesat, memungkinkan software akuntansi dapat digunakan secara multi-platform, secara online maupun tidak.

Salah satu bentuk dukungan pemerintah untuk UMKM dalam membantu UMKM untuk mencapai literasi keuangan adalah Bank Indonesia melalui departemen pengembangan UMKM meluncurkan aplikasi android Si Apik untuk

mencatat transaksi keuangan gratis, aman dan tanpa koneksi internet. Aplikasi ini dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan sistem informasi akuntansi, memperbaiki sistem yang lama dan membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan akuntansi serta melakukan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku (Alfiatuz, Indrianasari, & Yatminiwati, 2019).

Konsep *online outsourcing* dalam bidang pengelolaan keuangan telah disediakan oleh beberapa perusahaan, salah satunya adalah Cent melalui aplikasinya Centbook. Cent membantu klien mengidentifikasi jenis transaksi dan mengelompokkan jumlah transaksi. Cent menerima apapun jenis catatan keuangan yang ada di klien seperti: invoice, kuitansi, recap manual, catatan kasir, rekening Koran bank, dan lain-lain. Cent kemudian menyajikan laporan keuangan dengan opsi basis kas, basis akrual, atau basis campuran (Cent, 2020).

## **METODE DAN PENDEKATAN**

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 tahap, yaitu: Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi, yang dijelaskan dalam gambar 1.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Secara lengkap, rencana pelaksanaan kegiatan dapat dilihat di jadwal kegiatan pada tabel 1.

Tabel 1. Rundown Kegiatan

Waktu	Kegiatan	PIC
08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30 – 08.35	Pembukaan	MC
08.35 – 08.45	Sambutan	Rektor Universitas Tama Jagakarsa: Prof. Dr. HM. Noor Sembiring, SE., MM.
08.45 – 10.00	Persamaan akuntansi (identifikasi transaksi) dan siklus akuntansi berdasarkan SAK EMKM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yumnati Agustina, SE., MM.</li> <li>• Dr. Iwan Setiadi, SE., MSI</li> </ul>
10.00 – 12.30	Praktik aplikasi SI APIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Widyat Nurcahyo, ST., MKom.</li> <li>• Andriyani, S.Kom., MMSI</li> </ul>

Waktu	Kegiatan	PIC
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Herlina Trianawati, S.Kom., MMSI</li> <li>• Novianti M.Faizah, S.Kom., MMSI</li> <li>• Yumnati Agustina, SE., MM.</li> <li>• Dr. Iwan Setiadi, SE., MSI</li> </ul>
12.30 – 13.30	ISHOMA	
13.30 – 15.00	Pengenalan teknologi pengelolaan laporan keuangan dan pajak, berbasis media komunikasi online.	CENT



Gambar 2. Narasumber Universitas Tama Jagakarsa dan ITB Ahmad Dahlan



Gambar 3. Narasumber Cent, Ibu Bening

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di Universitas Tama Jagakarsa, Jl. TB. Simatupang No. 152. Tanjung Barat. Jakarta Selatan, di Ruang 310.

### Peserta Kegiatan

Jumlah pendaftar melalui Google Form sebanyak 87 orang. Dari yang sudah mendaftar, peserta yang hadir sebanyak 42 orang. Sebelum kegiatan dimulai, peserta diminta untuk mengisi form database peserta dan pre-test. Seluruh peserta mengisi keduanya secara lengkap.

Berdasarkan isian form database peserta, profil peserta pelatihan sebagai berikut:

- Berdasarkan jenis kelamin: 57% perempuan dan 43% laki-laki
- Berdasarkan usia: 4% berusia 20-25 tahun, 9% berusia 26-31 tahun, 4% berusia 32-37 tahun, 17% berusia 38-43 tahun, 22% berusia 44-49%, dan 43% berusia  $\geq 50$  tahun.
- Berdasarkan tingkat pendidikan: 17% SMA/SMK, 17% D3, 17% S1, dan 48% S2.
- Berdasarkan jabatan dalam usaha: 70% pemilik dan 30% karyawan
- Berdasarkan skala usaha: 50% usaha mikro, 44% usaha kecil, dan 6% usaha menengah.
- Berdasarkan lama usaha: 57% lama usaha kurang dari 5 tahun, dan 43% lama usaha lebih dari 5 tahun.

### Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan, para peserta dibekali terlebih dulu dengan beberapa pengetahuan dasar akuntansi yang meliputi:

- Kegunaan akun, klasifikasi akun dan pengaruhnya terhadap pencatatan transaksi.
- Persamaan akuntansi, aturan debit dan kredit (*double entry accounting*) untuk akun-akun pada laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.
- Latar belakang SAK EMKM
- Kegunaan SAK EMKM, yaitu keseragaman dalam penyusunan laporan keuangan, memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda.

- Ruang lingkup SAK EMKM, meliputi entitas akuntansi yang memenuhi kriteria ETAP dan memenuhi kriteria UMKM, UU no.20/2008.
- Pentingnya pencatatan keuangan dan laporan keuangan untuk UMKM.
- Jenis-jenis laporan keuangan untuk UMKM.
- Penerapan siklus akuntansi pada UMKM
- Manfaat penerapan siklus akuntansi pada UMKM.

Selanjutnya, peserta dipandu langkah demi langkah dalam menggunakan aplikasi SI APIK. Setiap peserta melakukan praktik langsung di perangkat selulernya masing-masing. Praktik yang dilakukan meliputi instalasi, registrasi usaha, input modal awal, input transaksi (pembelian, penjualan, beban, penarikan modal), input stok opname, dan membuat laporan (laba rugi, posisi keuangan, arus kas). Data transaksi yang digunakan adalah kasus perusahaan manufaktur yang telah dibagikan kepada peserta saat registrasi.

Kemudian peserta diedukasi mengenai alternatif pengelolaan keuangan UMKM yang lebih mudah dengan memanfaatkan teknologi online menggunakan centbook. Dengan aplikasi ini pemilik usaha hanya perlu mengirimkan foto bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, nota, struk, bukti transfer, catatan spreadsheet, atau bahkan berupa catatan tulisan tangan. Foto bisa

dikirim melalui aplikasi, email, atau whatsapp. CENT melakukan pengolahan data, dan pemilik usaha mendapatkan laporan keuangan melalui aplikasi. Selain laporan keuangan, CENT juga bisa membuat dan melaporkan SPT Tahunan. Dengan biaya layanan yang sangat terjangkau, pemilik usaha dapat mengurangi banyak biaya untuk pengelolaan keuangan seperti: biaya *software*, biaya tenaga kerja keuangan, dan biaya overhead lainnya. Pemilik usaha bisa lebih fokus pada inti bisnisnya.

Hasil evaluasi efektifitas pelatihan melalui hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah jawaban yang benar sebesar 12%. Sementara evaluasi kepuasan peserta pelatihan menunjukkan hasil sebagai berikut:

- Peserta menganggap aplikasi Si Apik mudah digunakan, bermanfaat bagi mereka, dan ingin menggunakan aplikasi tersebut dalam usaha mereka.
- Namun peserta juga menganggap bahwa Si Apik membutuhkan peningkatan dukungan bagi pengguna.
- Peserta lebih menyukai aplikasi Si Apik daripada CENT.
- Namun peserta juga menganggap bahwa biaya layanan CENT masih terjangkau bagi mereka.
- Peserta menganggap pelatihan telah sesuai dengan kebutuhan, dan berharap adanya pelatihan lanjutan.

## KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. Secara keseluruhan, kegiatan berhasil dilaksanakan dengan sukses tanpa hambatan yang berarti.
2. Seluruh peserta yang hadir antusias mengikuti pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir.
3. Seluruh narasumber dapat hadir dan menyampaikan materinya.
4. Secara umum, seluruh materi dapat dipahami oleh peserta.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Tim mengusulkan beberapa saran berikut:

1. Membuat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai lanjutan kegiatan ini, dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK yang lebih mendalam.
2. Membuat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi keuangan yang lain seperti LaMikro atau lainnya.
3. Membuka Forum Bantuan bagi pelaku UMKM untuk membantu mereka dalam penggunaan aplikasi yang telah dilatih.
4. Menjajaki peluang kerjasama dengan kelompok UMKM lain untuk memperluas khalayak.
5. Memberikan usulan kepada LP3M untuk membuat lembaga Pusat

inkubator Bisnis bagi pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *INTERVENSI KOMUNITAS*, *1*(1), 1–13.
- Cent. (2020). *Centbook*. [https://web.facebook.com/pg/infocentbook/services/?ref=page\\_internal](https://web.facebook.com/pg/infocentbook/services/?ref=page_internal)
- Fauziah, F. (2020). Tantangan UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Ditinjau dari Aspek Marketing dan Accounting. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, *5*(2), 155–172.
- Hatta, M., & Marietza, F. (2013). Kecemasan dalam Penggunaan Software Akuntansi dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai dengan Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi. *PROSIDING SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XVI*, 4067–4092. <http://repository.unib.ac.id/16850/>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, D. T. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah. IFRS* (1st ed.). Salemba Empat.
- Kurniawan, R., & Diptyana, P.

- (2011). Telaah Pemanfaatan Software Akuntansi Oleh Usaha Kecil Dan Menengah. *The Indonesian Accounting Review*, 1(02), 107–116. <https://doi.org/10.14414/tiar.v1i02.324>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID ( SIAPIK ) UNTUK MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316.
- Savitri, R. V, & Safudin, S. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 117–125.
- Setyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–168.
- Steinbart, P. J., & Romney, M. B. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Tatik. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan). *Jurnal Relasi*, XIV(2).